

BAB IV

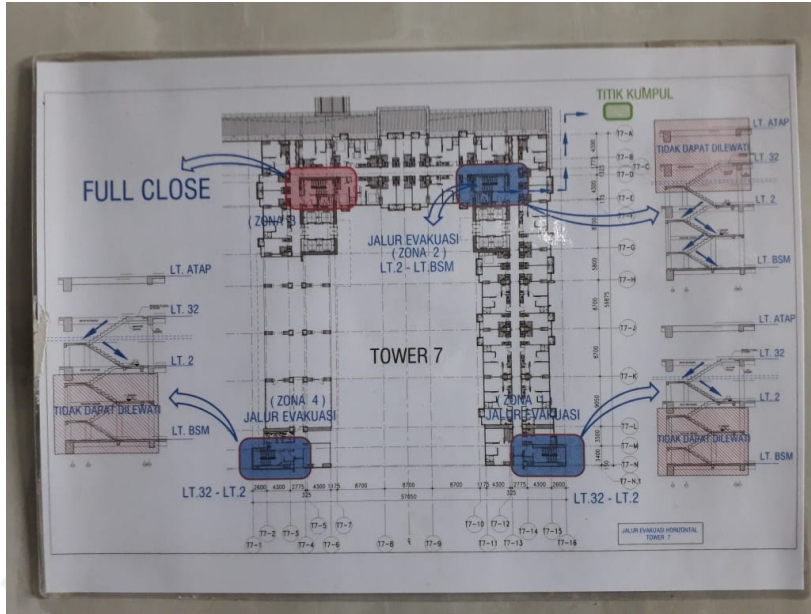
ANALISA DATA DAN PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data

Hasil data produktivitas yang diperlukan dapat diperoleh dari penelitian produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan yang sedang berlangsung selama jam kerja. Berdasarkan hasil perhitungan Rumus Slovin mendapatkan 199 tenaga kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner, bertatap muka langsung dan mengamati setiap aktivitas pekerja sehingga diperoleh data berdasarkan metode *productivity rating*. Dengan metode ini diperoleh data yang terbagi menjadi tiga jenis aktivitas yaitu waktu bekerja (*working*), waktu kontribusi dan waktu tidak bekerja (*not working*). Dari data-data tersebut akan diperoleh besarnya prosentase LUR (*Labour Utilitation Rate*) yang menunjukkan nilai produktivitas masing-masing pekerja. Sebagaimana yang telah disampaikan bahwa responden dipilih secara random, dimana responden dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam pembangunan proyek untuk mendapatkan variabel terkait dalam penelitian ini.

Mengenai data-data tentang pribadi dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor variabel umur, pengalaman kerja, pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan, kondisi lapangan dan sarana bantu, hubungan antar pekerja, kesehatan pekerja, disiplin kerja dan manajerial terhadap tingkat produktivitas pekerja diperoleh dengan menggunakan pengisian kuesioner untuk mendapatkan data variabel bebas. Untuk membantu dan memperjelas jawaban dari pertanyaan maka dilakukan wawancara kepada beberapa pekerja yang telah mengisi kuisisioner. Pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan pada proyek pembangunan proyek Tokyo Reverside Apartemen PIK 2.

4.2 Gambar Denah



Gambar 4. 1 Proyek Tokyo Reverside Apartemen PIK 2. (Gambar Shop Drawing)

4.3 Data Hasil Penelitian

4.3.1 Data Produktivitas Tenaga Kerja Tabel

4. 1 Data Produktivitas Tenaga Kerja (LUR)

NO	NAMA	LUR			
		Y1	Y2	Y3	Y
1	Saefudin	339	22	59	82,02%
2	Jarwanto	341	21	58	82,44%
3	Asep Wahyudin	314	17	89	75,77%
4	Randhi	308	4	108	73,57%
5	Sutrisno	342	15	63	82,32%
6	Rahmat	331	19	70	79,94%
7	Sapon Prayento	302	24	94	73,33%
8	Kasdi	308	11	101	73,99%
9	Slamet	340	24	56	82,38%
10	Ali Akmat	355	4	61	84,76%
11	Fikri	312	15	93	75,18%
12	Sukamto	342	0	78	81,43%
13	Eko	330	21	69	79,82%
14	Kaesdi	312	7	101	74,70%
15	Wakid	352	13	55	84,58%
16	Gunawan	329	17	74	79,35%
17	Wiwid	340	12	68	81,67%
18	Rudi	325	10	85	77,98%
19	Ali	326	12	82	78,33%
20	Suroto	323	14	83	77,74%

NO	NAMA	LUR			
		Y1	Y2	Y3	Y
21	Supriyadi	305	18	97	73,69%
22	Waluyo	305	20	95	73,81%
23	Hemadi	327	15	78	78,75%
24	Wijaya	301	4	115	71,90%
25	Priang	357	24	39	86,43%
26	Sudarma	319	20	81	77,14%
27	Agustino	319	7	94	76,37%
28	Mario	315	0	105	75,00%
29	Kaparang	304	15	101	73,27%
30	Danu	327	13	80	78,63%
31	Stiawan	313	4	103	74,76%
32	Sohika	322	21	77	77,92%
33	Dedy	340	14	66	81,79%
34	Supriyantono	311	7	102	74,46%
35	Agus Dei	357	2	61	85,12%
36	Hendy	322	20	78	77,86%
37	Erwin	342	25	53	82,92%
38	Andre	331	13	76	79,58%
39	Armanto	351	22	47	84,88%
40	Hari	348	17	55	83,87%
41	Candra Putra	341	2	77	81,31%
42	Ilham	316	25	79	76,73%
43	Dani	357	7	56	85,42%
44	Joko	353	12	55	84,76%
45	Purnomo	354	11	55	84,94%
46	Buono	337	8	75	80,71%
47	Mohamad	357	23	40	86,37%
48	Romadhan	332	23	65	80,42%
49	Nurhidayat	316	7	97	75,65%
50	Nur Rohman	336	22	62	81,31%
51	Rizal Rohman	323	16	81	77,86%
52	Sanjaya	318	22	80	77,02%
53	Rizal Sjafitra	341	12	67	81,90%
54	Syofyan	357	19	44	86,13%
55	Teguh	355	12	53	85,24%
56	Slamet Wibowo	343	12	65	82,38%
57	Toni Handoko	333	15	72	80,18%
58	Yadi Mulyadi	355	9	56	85,06%
59	Abun	342	20	58	82,62%
60	Muhidi	354	0	66	84,29%
61	Kusnaenrda	333	25	62	80,77%
62	Sopyan Hadi	342	21	57	82,68%
63	Irwansyah	323	25	72	78,39%
64	Danto	340	24	56	82,38%
65	Aksabul	346	9	65	82,92%
66	Adrianto	348	24	48	84,29%
67	Nurjaman	357	9	54	85,54%
68	Ade	330	25	65	80,06%

NO	NAMA	LUR			
		Y1	Y2	Y3	Y
70	Soleh	311	19	90	75,18%
71	Dodoy Mulyono	315	18	87	76,07%
72	Kusnandar	354	9	57	84,82%
73	Karim	304	12	104	73,10%
74	Adiputro	348	5	67	83,15%
75	Rohiman	326	2	92	77,74%
74	Adiputro	348	5	67	83,15%
75	Rohiman	326	2	92	77,74%
76	Tarmijan	314	10	96	75,36%
77	Taufik	326	7	87	78,04%
78	Kuncoro	333	6	81	79,64%
79	Badrul Kamal	315	6	99	75,36%
80	Muslimin	336	0	84	80,00%
81	Kliwon	310	11	99	74,46%
82	Edi Cardi	351	16	53	84,52%
83	Risman	306	8	106	73,33%
84	Abu	315	5	100	75,30%
85	Misran	346	21	53	83,63%
86	Junto	321	1	98	76,49%
87	Jaki Mubarak	337	19	64	81,37%
88	Sutiono	357	14	49	85,83%
89	Taufik	316	18	86	76,31%
90	Gio	328	11	81	78,75%
91	Hendara	348	23	49	84,23%
92	Marsono	332	16	72	80,00%
93	Karwan	353	6	61	84,40%
94	Winarko	348	17	55	83,87%
95	Dakir	353	15	52	84,94%
96	Endro	318	25	77	77,20%
97	Nari	302	20	98	73,10%
98	Zubaedi	355	8	57	85,00%
99	Ratno	308	12	100	74,05%
100	Tumadi	358	25	37	86,73%
101	Manap	314	21	85	76,01%
102	Warkim	359	15	46	86,37%
103	Jarot	307	13	100	73,87%
104	Sugeng	304	9	107	72,92%
105	Bowo	307	14	99	73,93%
106	Sakijan	303	2	115	72,26%
107	Bawor	331	4	85	79,05%
108	Mislan	315	13	92	75,77%
109	Rusdan	348	8	64	83,33%
110	Samirin	339	13	68	81,49%
111	Hismin	301	20	99	72,86%
112	Warman	353	18	49	85,12%
113	Suroto	321	2	97	76,55%
114	Sudinono	355	16	49	85,48%
115	Umar	310	23	87	75,18%

NO	NAMA	LUR			
		Y1	Y2	Y3	Y
116	Rahmad	302	18	100	72,98%
117	Kasman	324	18	78	78,21%
118	Sabar	355	12	53	85,24%
119	Abdul Jahar	355	16	49	85,48%
120	Yusuf	323	25	72	78,39%
121	Amirrudin	322	25	73	78,15%
122	Saleh	344	18	58	82,98%
123	Nontong	327	19	74	78,99%
124	Hendri Siedan	346	9	65	82,92%
125	Anwar	333	3	84	79,46%
126	Ibrahim	301	8	111	72,14%
127	Samsualang	321	9	90	76,96%
128	Nyalang	343	25	52	83,15%
129	Nas Wandri	317	4	99	75,71%
130	Ikang	325	5	90	77,68%
131	Harpan	308	17	95	74,35%
132	Ridho	303	9	108	72,68%
133	Mardani	303	18	99	73,21%
134	Mahmudin	304	0	116	72,38%
135	Tjondro	325	21	74	78,63%
136	Tamrin	306	0	114	72,86%
137	Asmandi	349	21	50	84,35%
138	Sopo Anjiman	352	13	55	84,58%
139	Yurino	328	18	74	79,17%
140	Ikhsan	311	9	100	74,58%
141	Murdani	355	8	57	85,00%
142	Tarjono	356	6	58	85,12%
143	Asiman	304	8	108	72,86%
144	Suritno	327	9	84	78,39%
145	Diki Suep	337	7	76	80,65%
146	Tukul	347	15	58	83,51%
147	Dayyat	308	9	103	73,87%
148	Dandang	333	23	64	80,65%
149	Parto	338	11	71	81,13%
150	Darmawan	309	19	92	74,70%
151	Legowo	315	25	80	76,49%
152	Sukonto	335	17	68	80,77%
153	Wagiman	300	14	106	72,26%
154	Marsaid	338	24	58	81,90%
155	Saprol	348	23	49	84,23%
156	Idrus	355	22	43	85,83%
157	Irul	327	14	79	78,69%
158	Hamdi	308	20	92	74,52%
159	Wahyu	328	18	74	79,17%
160	Ekoju	322	18	80	77,74%
161	Jainal Amri	323	12	85	77,62%
162	Bagus Junaedi	306	16	98	73,81%
163	Sobron	314	23	83	76,13%

NO	NAMA	LUR			
		Y1	Y2	Y3	Y
164	Rudias	340	14	66	81,79%
165	Alam	324	3	93	77,32%
166	Alunang	358	18	44	86,31%
167	Abeng	304	5	111	72,68%
168	Salleh	344	25	51	83,39%
169	Gatot	328	1	91	78,15%
170	Herdinan	349	12	59	83,81%
171	Alpatudin	356	5	59	85,06%
172	Adjiwidarko	310	16	94	74,76%
173	Damba	310	18	92	74,88%
174	Nugroho	311	23	86	75,42%
175	Indra	355	13	52	85,30%
176	Rigen	356	5	59	85,06%
177	Gofar	306	24	90	74,29%
178	Akbar	323	6	91	77,26%
179	Awaludin	355	23	42	85,89%
180	Fitroh	342	22	56	82,74%
181	Damiri	328	17	75	79,11%
182	Hussen	340	3	77	81,13%
183	Doni	351	25	44	85,06%
184	Cahyadi	347	25	48	84,11%
185	Abimanyu	308	21	91	74,58%
186	Mubarok	330	9	81	79,11%
187	Masip	312	10	98	74,88%
188	Jimron	360	18	42	86,79%
189	Riyan	315	0	105	75,00%
190	Arman	343	2	75	81,79%
191	Hidayat	309	2	109	73,69%
192	Deden	307	20	93	74,29%
193	Kento Aji	311	25	84	75,54%
194	Mukhtar	307	23	90	74,46%
195	Maman	360	11	49	86,37%
196	Markis	311	8	101	74,52%
197	Edo	330	22	68	79,88%
198	Jamal	315	23	82	76,37%
199	Udin	337	15	68	81,13%

4.3.2 Perhitungan Faktor Utilitas Pekerja

Contoh perhitungan faktor utilitas pekerja :

Pengamatan total = waktu bekerja efektif + waktu bekerja kontribusi + waktu bekerja tidak efektif.

Pengamatan total tenaga kerja Jimron = 360 + 18 + 42 = 420 menit

$$\text{Faktor utilitas Jimron} = \frac{360 + \frac{1}{4} 18}{420} \times 100\% = 86,791\%$$

Dari hasil penelitian dapat diketahui nilai (LUR) yang paling besar dilakukan oleh Jimron yaitu sebesar 86,79%. Sedangkan rata-rata nilai LUR Total sebesar 79,32%.

Jadi dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas pekerjaan pada proyek tersebut memuaskan, karena nilai LUR (*labour utilization rate*) lebih dari 50 %.

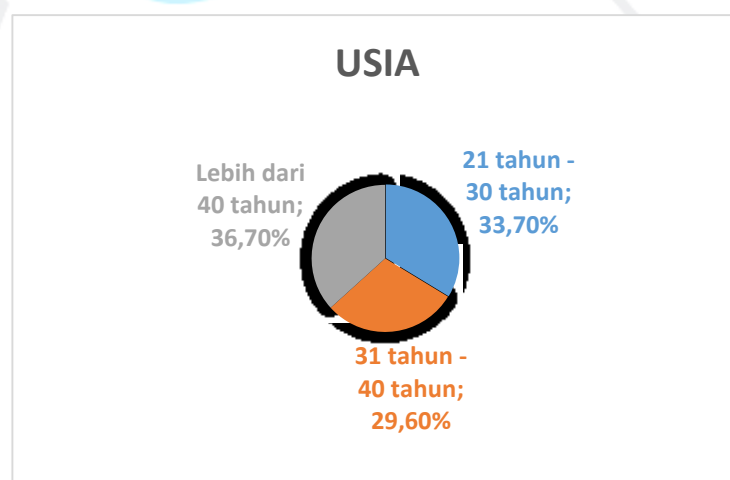
4.4 Sosio Desmograf

4.4.1 Analisi Deskriptif

Dalam analisis kali ini digunakan untuk menganalisa hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden tentang tanggapan mereka terhadap pengaruh variable yang telah ditentukan. Selanjutnya analisa tersebut disusun dalam tabel frekuensi dengan keterangan kategori jawaban responden.

a) Varibel Usia

Gambaran responden berdasarkan variabel usia disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 2 Grafik Deskriptif Usia

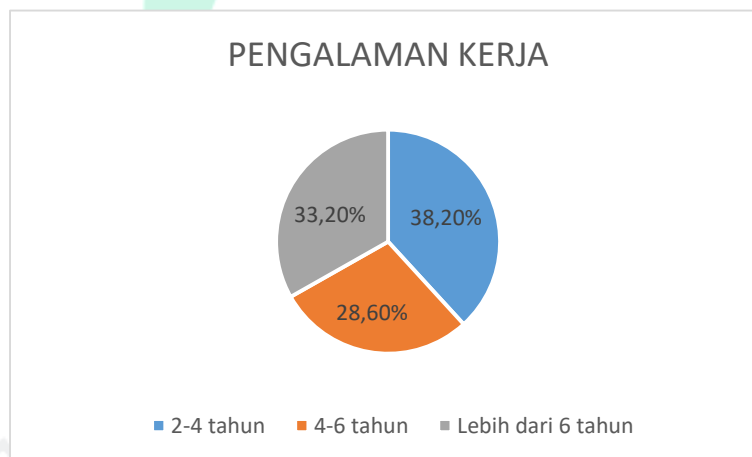
Tabel 4. 2 Deskriptif Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 tahun - 30 tahun	67	33.7	33.7	33.7
	31 tahun - 40 tahun	59	29.6	29.6	63.3
	Lebih dari 40 tahun	73	36.7	36.7	100.0
Total		199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas , yaitu tenaga kerja yang berusia lebih dari 40 tahun sebesar 36.7%.

b) Pengalaman Kerja

Gambaran responden berdasarkan pengalaman kerja disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 3 Grafik Pengalaman Kerja

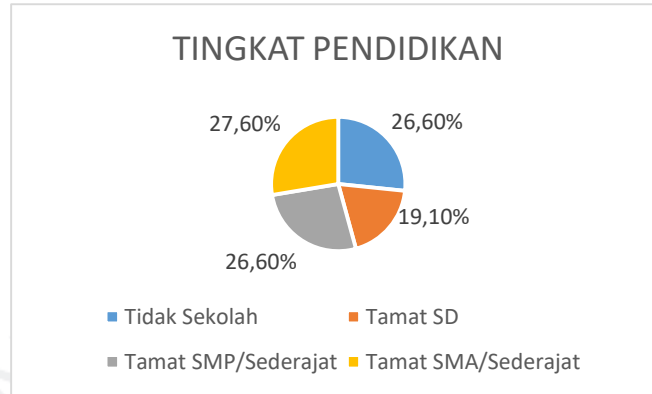
Tabel 4. 3 Pengalaman Kerja

		Pengalaman Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-4 tahun	76	38.2	38.2	38.2
	4-6 tahun	57	28.6	28.6	66.8
	Lebih dari 6 tahun	66	33.2	33.2	100.0
Total		199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang memiliki pengalaman kerja di bidangnya 2-4 tahun sebesar 38,2%.

c) Pendidikan

Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 4 Grafik Tingkat Pendidikan

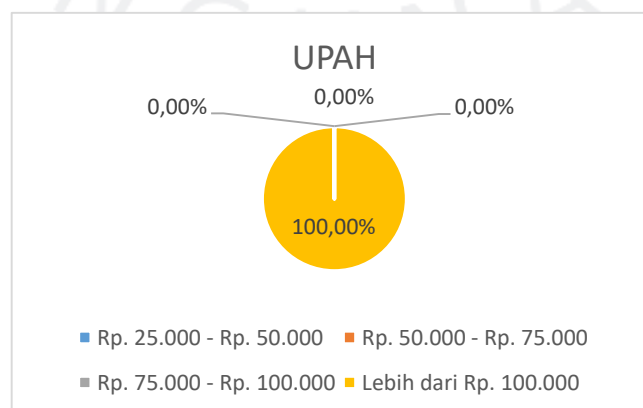
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	53	26.6	26.6	26.6
	Tamat SD	38	19.1	19.1	45.7
	Tamat SMP/Sederajat	53	26.6	26.6	72.4
	Tamat SMA/Sederajat	55	27.6	27.6	100.0
	Total	199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang Tamat SMA/Sederajat sebesar 27,6%.

d) Kesesuaian Upah

Gambaran responden berdasarkan kesesuaian upah disajikan pada tabel berikut :

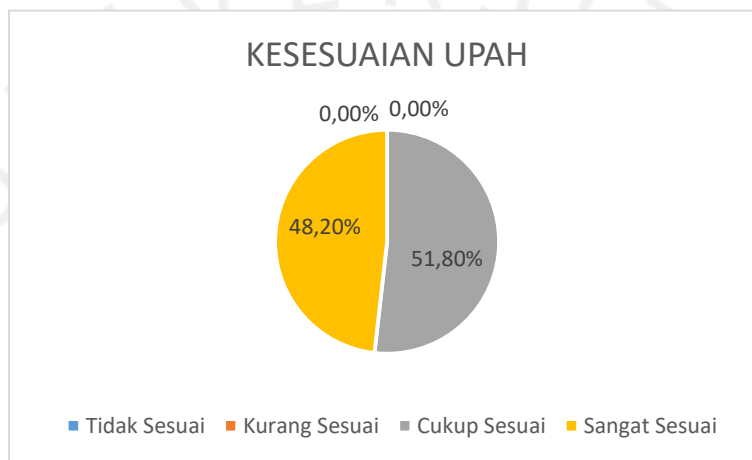


Gambar 4. 5 Grafik Kesesuaian Upah

Tabel 4. 5 Upah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 25.000 - Rp. 50.000	.00	.00	.00	.00
	Rp. 50.000 - Rp. 75.000	.00	.00	.00	.00
	Rp. 75.000 - Rp. 100.000	.00	.00	.00	.00
	Lebih dari Rp. 100.000	199.00	100.00	100.00	100.00
Total		199.00	100.00	100.00	100.00

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu semua tenaga kerja memiliki upah diatas Rp 100.000.



Gambar 4. 6 Grafik Kesesuaian Upah

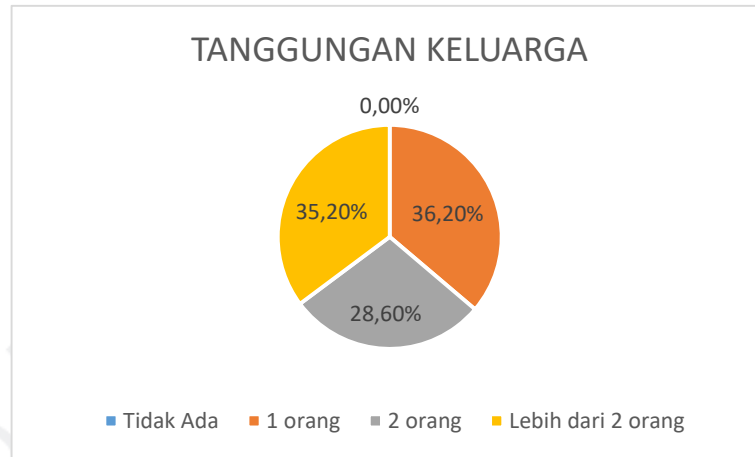
Tabel 4. 6 Kesesuaian Upah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sesuai	.00	.00	.00	.00
	Kurang Sesuai	.00	.00	.00	.00
	Cukup Sesuai	103	51.8	51.8	51.8
	Sangat Sesuai	96	48.2	48.2	100.0
Total		199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang merasa bahwa upah yang diterima cukup sesuai dengan pemenuhan kebutuhan sebesar 51,8%.

e) Jumlah Tanggungan

Gambaran responden berdasarkan jumlah tanggungan disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 7 Grafik Tanggungan Keluarga

Tabel 4. 7 Tanggungan Keluarga

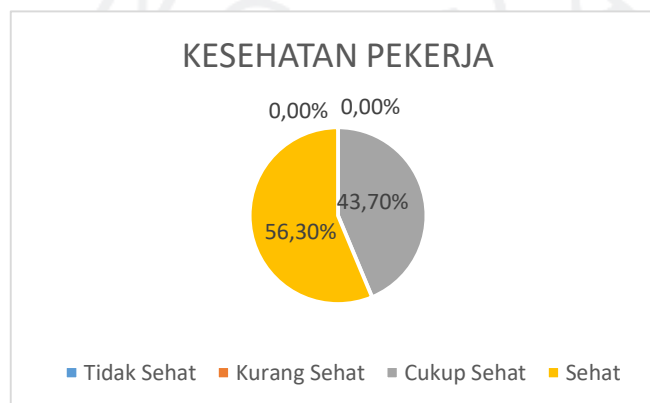
Tanggungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	.00	.00	.00	.00
	1 orang	72	36.2	36.2	36.2
	2 orang	57	28.6	28.6	64.8
	Lebih dari 2 orang	70	35.2	35.2	100.0
	Total	199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tanggungan lebih dari 1 orang sebesar 36,2%.

f) Kesehatan Pekerja

Gambaran responden berdasarkan kesehatan disajikan pada tabel berikut:

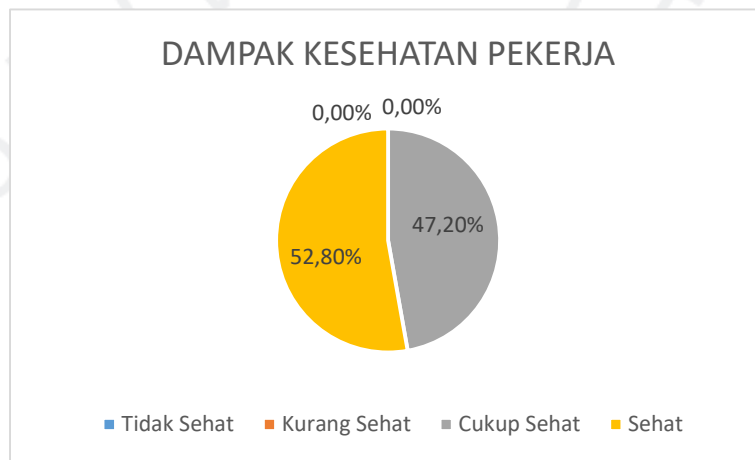


Gambar 4. 8 Grafik Kesehatan Pekerja

Tabel 4. 8 Kesehatan Pekerja

		Kesehatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sehat	.00	.00	.00	.00
	Kurang Sehat	.00	.00	.00	.00
	Cukup Sehat	87	43.7	43.7	43.7
	Sehat	112	56.3	56.3	100.0
	Total	199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang memiliki kesehatan yang baik sebesar 56,3%.



Gambar 4. 9 Grafik Dampak Kesehatan Pekerja

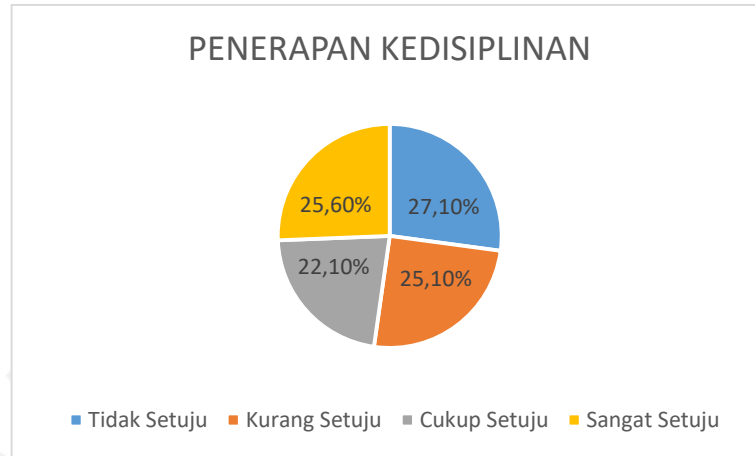
Tabel 4. 9 Dampak Kesehatan

		Dampak Kesehatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	.00	.00	.00	.00
	Kurang Setuju	.00	.00	.00	.00
	Cukup Setuju	94	47.2	47.2	47.2
	Sangat Setuju	105	52.8	52.8	100.0
	Total	199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang sangat setuju dengan dampak kesehatan terhadap kinerja proyek sebesar 52,8%

g) Penerapan Kedisiplinan

Gambaran responden berdasarkan penerapan kedisiplinan disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 10 Grafik Penerapan Kedisiplinan

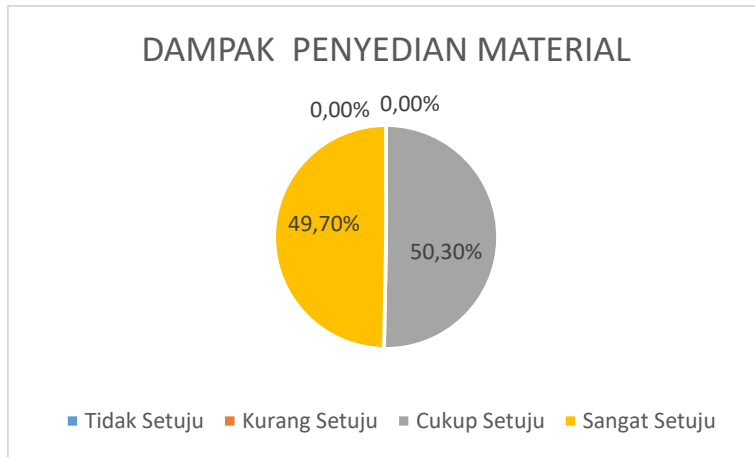
Tabel 4. 10 Penerapan Kedisiplinan

		Kedisiplinan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	54	27.1	27.1	27.1
	Kurang Setuju	50	25.1	25.1	52.3
	Cukup Setuju	44	22.1	22.1	74.4
	Sangat Setuju	51	25.6	25.6	100.0
Total		199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang tidak setuju dengan adanya penerapan kedisiplinan pada proyek sebesar 27,1%.

h) Dampak Penyediaan Material

Gambaran responden berdasarkan dampak penyediaan material disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 11 Grafik Dampak Penyediaan Material

Tabel 4. 11 Dampak Penyediaan Material

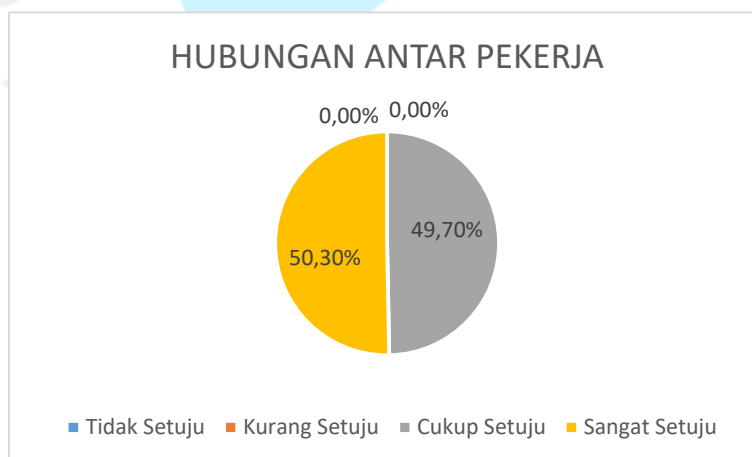
Dampak Penyediaan Material

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Berdampak	.00	.00	.00	.00
	Kurang Berdampak	.00	.00	.00	.00
	Cukup Berdampak	100	50.3	50.3	50.3
	Sangat Berdampak	99	49.7	49.7	100.0
Total		199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang merasa dengan adanya penyediaan material pada proyek ini sangat berdampak pada kinerja sebesar 50,3%.

i) Hubungan Antar Pekerja

Gmbaran responden berdasarkan hubungan antar pekerja disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 12 Grafik Penerapan Kedisiplinan

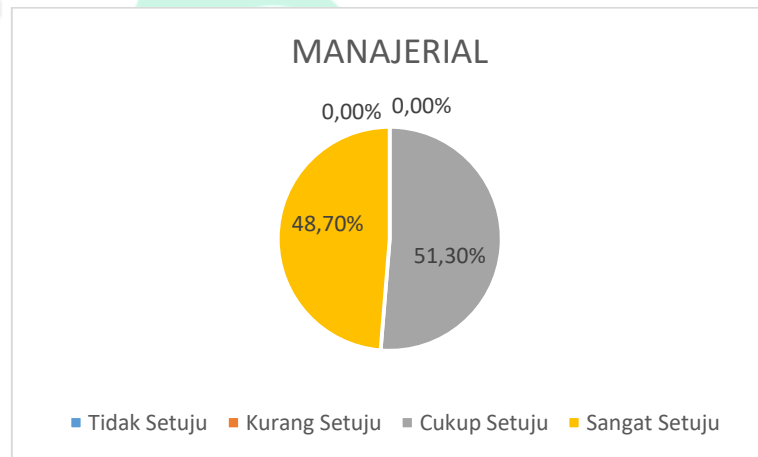
Tabel 4. 12 Hubungan Antara Pekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	.00	.00	.00	.00
	Kurang Baik	.00	.00	.00	.00
	Cukup Baik	99	49.7	49.7	49.7
	Sangat Baik	100	50.3	50.3	100.0
	Total	199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang merasa hubungan antar pekerja sangat baik sebesar 50,3%.

j) Manajerial

Gambaran responden berdasarkan manajerial disajikan pada tabel berikut :



Gambar 4. 13 Grafik Penerapan Kedisiplinan

Tabel 4. 13 Penerapan Manajerial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	.00	.00	.00	.00
	Kurang Tepat Waktu	.00	.00	.00	.00
	Cukup Tepat Waktu	102	51.3	51.3	51.3
	Sangat Tepat Waktu	97	48.7	48.7	100.0
	Total	199	100.0	100.0	

Kesimpulan pada tabel diatas, yaitu tenaga kerja yang merasa bahwa penyediaan material kurang tepat waktu sebesar 51,3%.

4.5 Pengujian Instrument Penelitian

Dalam pengujian instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang diperlukan untuk menentukan apakah alat pengukuran dapat digunakan atau tidak dalam proses pengumpulan data. Dalam pengujian ini dilakukan proses validitas dan reliabilitas jawaban dari kuesioner. Dengan dilakukannya proses pengujian ini diharapkan hasil hipotesis didapatkan dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan.

4.5.1 Uji Validitas

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah *Product Moment* dari *Pearson*. Dari rumus tersebut, akan diperoleh angka korelasi (nilai r) yang dapat dipakai untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Besarnya r dapat dihitung dengan taraf kesalahan atau signifikansi 5% atau 1%. Apabila r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan data tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.

Tabel 4. 14 Uji Validitas

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
X1	Pearson Correlation	1	0.019	-0.086	0.132	.169*	0.052	0.118	0.055	0.014	0.138	.320**
	Sig. (2-tailed)		0.788	0.228	0.063	0.017	0.468	0.098	0.443	0.841	0.053	0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X2	Pearson Correlation	0.019	1	0.013	0.033	0.038	-0.094	0.070	-0.098	0.067	-0.011	.463**
	Sig. (2-tailed)	0.788		0.858	0.643	0.597	0.189	0.328	0.170	0.346	0.874	0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X3	Pearson Correlation	-0.086	0.013	1	-0.025	0.000	0.081	-0.121	0.041	0.018	0.058	.530**
	Sig. (2-tailed)	0.228	0.858		0.724	0.998	0.255	0.090	0.566	0.805	0.414	0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X4	Pearson Correlation	0.132	0.033	-0.025	1	-0.018	0.075	0.119	.154*	0.016	0.112	.288**
	Sig. (2-tailed)	0.063	0.643	0.724		0.797	0.290	0.094	0.030	0.818	0.114	0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199

X5	Pearson Correlation	.169*	0.038	0.000	-0.018	1	0.112	0.112	0.017	0.102	-0.002	.403**
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.597	0.998	0.797		0.115	0.115	0.812	0.151	0.979	0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X6	Pearson Correlation	0.052	-0.094	0.081	0.075	0.112	1	-0.044	0.004	0.027	0.086	.268**
	Sig. (2-tailed)	0.468	0.189	0.255	0.290	0.115		0.537	0.958	0.705	0.227	0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X7	Pearson Correlation	0.118	0.070	-0.121	0.119	0.112	-0.044	1	-0.125	0.007	-0.005	.309**
	Sig. (2-tailed)	0.098	0.328	0.090	0.094	0.115	0.537		0.077	0.920	0.945	0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X8	Pearson Correlation	0.055	-0.098	0.041	.154*	0.017	0.004	-0.125	1	-0.077	0.020	.151*
	Sig. (2-tailed)	0.443	0.170	0.566	0.030	0.812	0.958	0.077		0.277	0.776	0.033
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X9	Pearson Correlation	0.014	0.067	0.018	0.016	0.102	0.027	0.007	-0.077	1	-0.103	.238**
	Sig. (2-tailed)	0.841	0.346	0.805	0.818	0.151	0.705	0.920	0.277		0.148	0.001
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X10	Pearson Correlation	0.138	-0.011	0.058	0.112	-0.002	0.086	-0.005	0.020	-0.103	1	.291**
	Sig. (2-tailed)	0.053	0.874	0.414	0.114	0.979	0.227	0.945	0.776	0.148		0.000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X	Pearson Correlation	.320**	.463**	.530**	.288**	.403**	.268**	.309**	.151*	.238**	.291**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.033	0.001	0.000	
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199

Berikut disajikan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS v 26 untuk semua item pertanyaan.

Tabel 4. 15 Tabel Distribusi Nilai R (*Sumber : Sahid Raharjo, 2015*)

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	40	0.312	0.403
4	0.950	0.990	41	0.308	0.398
5	0.878	0.959	42	0.304	0.393

6	0.811	0.917	43	0.301	0.389
7	0.754	0.874	44	0.297	0.384
8	0.707	0.834	45	0.294	0.380
9	0.666	0.798	46	0.291	0.376
10	0.632	0.765	47	0.288	0.372
11	0.602	0.735	48	0.284	0.368
12	0.576	0.708	49	0.281	0.364
13	0.553	0.684	50	0.279	0.361
14	0.532	0.661	55	0.266	0.345
15	0.514	0.641	60	0.254	0.330
16	0.497	0.623	65	0.244	0.317
17	0.482	0.606	70	0.235	0.306
18	0.468	0.590	75	0.227	0.296
19	0.456	0.575	80	0.220	0.286
20	0.444	0.561	85	0.213	0.278
21	0.433	0.549	90	0.207	0.267
22	0.432	0.537	95	0.202	0.263
23	0.413	0.526	100	0.195	0.256
24	0.404	0.515	125	0.176	0.230
25	0.396	0.505	150	0.159	0.210
26	0.388	0.496	175	0.148	0.194
27	0.381	0.487	200	0.138	0.181
28	0.374	0.478	300	0.113	0.148
29	0.367	0.470	400	0.098	0.128
30	0.361	0.463	500	0.088	0.115

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas

Item	Koefisien Kolerasi	Syarat	Kesimpulan	Item	Koefisien Kolerasi	Syarat	Kesimpulan
1	0.320	0.138/ 0.181	VALID	6	0.268	0.138/ 0.181	VALID
2	0.463	0.138/ 0.181	VALID	7	0.309	0.138/ 0.181	VALID
3	0.530	0.138/ 0.181	VALID	8	0.151	0.138/ 0.181	VALID
4	0.288	0.138/ 0.181	VALID	9	0.238	0.138/ 0.181	VALID
5	0.403	0.138/ 0.181	VALID	10	0.291	0.138/ 0.181	VALID

Dari tabel hasil pengujian validitas terhadap 199 responden dapat diketahui bahwa seluruh item atau butir pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi product moment pearson lebih besar dari pada rtabel ($r_{0.05} = 0,138$, $r_{0.01} = 0,181$) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi apabila dilakukan pengukuran kembali dengan subyek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's alpha (alpha cronbach)*. Dari hasil pengujian dilakukan penganalisaan dengan membandingkan terhadap R tabel yang dapat dicari dengan menginterpolasi jumlah butir pertanyaan dengan koefisien reliabilitasnya.

Dari tabel distribusi nilai R, setelah diinterpolasi jumlah butir pertanyaan yang berjumlah 10 diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,138 / 0,181.

Hasil pengujian ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Kevalidan Responden

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	199	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	199	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output di atas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang di analisis dalam program SPSS yakni N sebanyak 199 orang pekerja. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Realibilias

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.135	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25.6327	1.696	.126	.189
X2	25.6005	1.487	.027	.153
X3	25.7965	1.346	-.016	.212
X4	24.8839	1.738	.134	.195
X5	26.5302	1.593	.138	.167
X6	25.6809	1.747	.073	.153
X7	26.0874	1.685	.010	.144
X8	25.0201	1.829	-.027	.150
X9	25.5332	1.763	.044	.154
X10	26.0513	1.711	.075	.149

Dari tabel output di atas diketahui ada N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 10 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,149. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,149 > 0,138$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-10 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel terbuka adalah reliabel atau konsisten.

4.5.3 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui probabilitas data terdistribusi secara normal, telah dilakukan pengujian data dengan uji *Kolmogorof-Smirnof*. Uji ini dilakukan sebagai syarat data dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda jika data telah terdistribusi dengan normal. Asumsi normalitas terpenuhi jika Asymp Sig (2- tailed) nilainya lebih besar dari (0,05). Hasil pengujian *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan SPSS v 26 ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	199	100.0%	0	0.0%	199	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Y	Mean	.8953	.00310
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	.8892
		Upper Bound	.7015
5% Trimmed Mean		.9953	
Median		.1006	
Variance		.002	
Std. Deviation		.05104	
Minimum		.92	
Maximum		.57	
Range		.75	
Interquartile Range		.87	
Skewness		-.015	.584
Kurtosis		-1.111	.465

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.077	199	.014	.960	199	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa data diambil dari populasi yang bukan berdistribusi normal, karena nilai probabilitas = 0,014 ($0,014 > 0,05$), jadi statistik di atas merupakan Statistik Non Parametrik sehingga dapat menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji untuk Satu Sampel) sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Uji Normalitas Smirnov Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08674138
Most Extreme Differences	Absolute	.059

	Positive	.066
	Negative	-.079
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,500. Hal ini menunjukkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal, karena nilai probabilitas = 0,500 ($0,500 > 0,05$).

4.5.4 Analisis Regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk menaksir atau meramal besarnya dependent variabel (variabel terikat Y) berdasarkan nilai independent variabel (variabel bebas X) yang disebut regresi linier sederhana. Pada analisis regresi linier sederhana ini, yang dianggap berpengaruh terhadap terjadinya variabel terikat Y adalah variable bebas X.

Tabel 4. 21 Hubungan Variabel Usia dan Produktivitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.807	.032		25.386	.000
	X1	-.005	.011	-.031	-.434	.665

a. Dependent Variable: Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.031	.001	-.004	.04347

- Predictors: (Constant), X1
- Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,807 - 0,005 X$.

Tabel 4. 22 Hubungan Pengalaman Kerja dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.805	.016		51.140	.000
	X2	-.004	.005	-.055	-.770	.442

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.055	.003	-.002	.04342

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,805 - 0,004 X$.

Tabel 4. 23 Hubungan Tingkat Pendidikan dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.796	.012		67.306	.000
	X3	-.001	.004	-.016	-.218	.828

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.016	.000	-.005	.04348

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,796 + 0,001 X$.

Tabel 4. 24 Hubungan Kesesuaian Upah dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.886	.050		17.833	.000
	X4	-.025	.014	-.132	-1.871	.063

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132	.017	.012	.04310

a. Predictors: (Constant), X4

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,886 - 0,025 X$.

Tabel 4. 25 Hubungan Tanggungan Keluarga dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.768	.016		46.576	.000
	X5	.012	.008	.108	1.521	.130

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.108	.012	.007	.04323

a. Predictors: (Constant), X5

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,786 + 0,012 X$.

Tabel 4. 26 Hubungan Kesehatan dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	.033		23.437	.000
	X6	.005	.012	.029	.406	.685

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.029	.001	-.004	.04347

a. Predictors: (Constant), X6

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,780 + 0,005 X$.

Tabel 4. 27 Hubungan Disiplin Dalam Bekerja dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.791	.018		42.886	.000
	X7	.001	.007	.008	.109	.913

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.008	.000	-.005	.04348

a. Predictors: (Constant), X7

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,791 + 0,001 X$.

Tabel 4. 28 Hubungan Dampak Kondisi Fisik dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.930	.045		20.842	.000
	X8	-.039	.013	-.214	-3.072	.002

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214	.046	.041	.04248

a. Predictors: (Constant), X8

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,9303 - 0,039 X$.

Tabel 4. 29 Hubungan Suasana antar Pekerja dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.804	.034		23.548	.000
	X9	-.004	.011	-.024	-.332	.740

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024	.001	-.005	.04347

a. Predictors: (Constant), X9

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,804 - 0,004 X$.

Tabel 4. 30 Grafik Hubungan Manajerial dan Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.830	.025		33.627	.000
	X10	-.015	.010	-.106	-1.496	.136

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106	.011	.006	.04324

a. Predictors: (Constant), X10

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisa dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh fungsi linier variabel bebas X dan variabel terikat Y atau produktivitas yaitu $Y = 0,830 - 0,015 X$.

4.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel secara bersama-sama terhadap produktivitas. Karena pengaruh semua variabel diperhitungkan maka akan didapat persamaan linier berganda. Berikut adalah hasil dari pengujian regresi linier berganda dengan bantuan SPSS v 26 :

Tabel 4. 31 Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.035	.086		12.049	.000
	X1	-.014	.010	-.099	1.386	.167
	X2	-.002	.011	-.013	.175	.861
	X3	-.005	.005	-.071	1.001	.318
	X4	.000	.004	-.006	.089	.929
	X5	-.016	.014	-.081	1.120	.264
	X6	.014	.008	.119	1.652	.100
	X7	.004	.012	.026	.370	.712
	X8	-.002	.008	-.016	.220	.826
	X9	-.039	.013	-.214	2.965	.003
	X10	-.009	.011	-.057	.801	.424

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier ganda di atas diperoleh koefisien masing-masing variabel dan dapat disusun persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + b_6.X_6 \\
 &\quad + b_7.X_7 + b_8.X_8 + b_9.X_9 + b_{10}.X_{10} \\
 Y &= 1.035 - 0.014 X_1 - 0.002 X_2 - 0.005 X_3 + 0.000 X_4 - 0.016 X_5 \\
 &\quad + 0.014 X_6 + 0.004 X_7 - 0.002 X_8 - 0.039 X_9 \\
 &\quad - 0.009 X_{10}
 \end{aligned}$$

4.5.6 Uji Hipotesis

Tabel 4. 32 Rekapitulasi nilai R², F, dan Sig

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294	.086	.038	.04255

a. Predictors: (Constant), X9, X7, X6, X1, X2, X3, X4, X10, X5, X8

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.032	10	.003	1.773	.068
	Residual	.340	188	.002		
	Total	.373	198			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X9, X7, X6, X1, X2, X3, X4, X10, X5, X8

a) Uji Hipotesis pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat atau uji F.

i. Hipotesis Operasional :

Ho : Variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha : Variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

ii. Perhitungan Ftabel :

Tingkat signifikansi (α) = 0.05

$F_{tabel} = F(\alpha; f_1, f_2)$

$F_{tabel} = F(\alpha; [k-1], [n-1]-[k-1])$

Dengan jumlah variabel (k) = 10 jumlah sample dan (n) = 199, maka :

$F_{tabel} = F(0,05; [10-1], [199-1]-[10-1])$

$F_{tabel} = F(0,05; [9], [189])$

$F_{tabel} = 1.83$ (didapat dari tabel *Sahid Raharjo, 2015*)

iii. Dasar pengambilan keputusan :

Berdasarkan tabel F, jika :

$F_{hitung} < F_{tabel} (1.83)$, maka Ho diterima.

$F_{hitung} > F_{tabel} (1.83)$, maka Ha ditolak.

Berdasarkan nilai probabilitas, jika :

$Sig > 0,05$ maka Ho diterima

$Sig < 0,05$ maka Ha ditolak

iv. Kesimpulan

Dari tabel Anova dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 1,773$ dan nilai $Sig = 0,068$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 1,83$ dan Sig yang ditetapkan adalah 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh

cukup signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap besarnya LUR atau produktivitas pekerjaan.

b) Uji Hipotesis pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variable terikat atau uji t.

i. Hipotesis Operasional :

Ho : Variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha : Variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

ii. Perhitungan ttabel :

Tingkat signifikansi (α) = 0.05

ttabel = t ($\alpha / 2$; n-k)

Dengan jumlah variabel (k) = 10 dan jumlah data (n) = 199, maka :

ttabel = t ($\alpha / 2$; 199-10)

ttabel = t (0,025 ; 189)

ttabel = 1,660 (didapat dari tabel *Sahid Raharjo, 2015*)

iii. Dasar pengambilan keputusan :

Berdasarkan tabel t , Jika :

t hitung > t tabel (1,660), maka Ho ditolak.

t hitung < t tabel (1,660), maka Ha diterima.

Berdasarkan nilai probabilitas, jika :

Sig > 0,05 maka Ho diterima

Sig < 0,05 maka Ho ditolak

iv. Kesimpulan

Dari tabel regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai terhitung (X9) = 2,965 dengan sig.t (X9) = 0,003 sedangkan nilai t tabel = 1,660 dan nilai yang ditetapkan 0,05. Karena nilai t (X9) > 1,660 maka Ho ditolak dan Ha ditolak. Artinya variabel hubungan antar pekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan. Sedangkan selain variable hubungan antar pekerja (X9) memiliki pengaruh yang sedikit terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan karena nilai t < 1,660.

4.5.7 Koefisien Determinasi Berganda

Dari tabel regresi linear berganda dapat diketahui hasil nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dari analisis regresi linier sederhana dan berganda untuk masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial variabel hubungan antar pekerja masih memiliki pengaruh dalam mempengaruhi produktivitas pekerja yaitu sebesar 0,003 atau 0,3%. Secara simultan dapat diketahui masing-masing variabel memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas pekerja yaitu sebesar 0,068 atau 6,8%. Berarti masih ada variabel lain yang berpengaruh sebesar 92,9% terhadap variabel terikat.

4.5.8 Uji Dominasi

Untuk mengetahui variabel yang paling mendominasi atau paling berpengaruh diperoleh dari nilai koefisien beta masing-masing variabel. Dari tabel regresi linear berganda dapat diketahui bahwa nilai beta terbesar dimiliki oleh variabel selain hubungan antar pekerja baik secara parsial maupun simultan, yaitu sebesar 0,068 dengan thitung terbesar yaitu sebesar 2,965. Jadi dengan demikian variabel hubungan antar pekerja menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi besarnya produktivitas pekerja pada pekerjaan.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Besarnya tingkat produktivitas diperoleh dari hasil pengumpulan data tentang tingkat LUR (labour utilitation rate) masing-masing pekerja. Dari hasil pengolahan data tentang tingkat produktivitas (LUR) masing-masing pekerja pada Pembangunan Gedung Tokyo Riverside PIK 2, dapat diketahui besarnya tingkat produktivitas rata-rata LUR adalah $79,32\% > 50\%$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerjaan pada Proyek Pembangunan Gedung Tokyo Riverside cukup produktif dan memuaskan.

Dari hasil pengolahan data tingkat produktivitas pekerja dapat diketahui pula bahwa pekerja yang memiliki tingkat produktivitas terbesar adalah Jimron yaitu sebesar 86,79%. Sedangkan rata-rata tingkat LUR Total sebesar 79,32%.

Besarnya tingkat produktivitas pekerja dipengaruhi oleh adanya variabel-variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas tersebut telah dilakukan pengolahan data dengan program SPSS versi 26 berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh pekerja di Proyek Pembangunan Gedung Tokyo Riverside. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui jawaban-jawaban hasil kuesioner telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa jawaban hasil kuesioner telah valid dan reliabel, oleh karena itu data layak untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap data yang ada, dapat diketahui bahwa dari hasil uji F diperoleh nilai $\text{sig.}f = 0,068 > 0,05$ (yang disyaratkan). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan variabel ternyata secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap besarnya produktivitas pekerjaan.

Dari hasil uji t diperoleh hasil hipotesis pengaruh dari masing-masing variabel (secara parsial) terhadap tingkat produktivitas pekerjaan. Hasil diketahui dengan membandingkan besarnya nilai t dan sig.t hitung dengan nilai tabel. Dari tabel regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai terhitung (X_9) = 2,965 dengan $\text{sig.}t (X_9) = 0,003$ sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,660$ dan nilai yang ditetapkan 0,05. Karena nilai $t (X_9) > 1,660$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak. Artinya variabel hubungan antar prkekerja memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan. Sedangkan selain variable hubungan antar pekerja (X_9) memiliki pengaruh yang sedikit terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan karena nilai $t < 1,780$.

Dari analisis regresi linier sederhana dan berganda untuk masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial variabel hubungan antar pekerja masih memiliki pengaruh dalam mempengaruhi produktivitas pekerja yaitu sebesar 0,003 atau 0,3%. Secara simultan dapat diketahui masing-masing variabel memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas pekerja yaitu sebesar 0,068 atau 6,8%. Berarti masih ada variabel lain yang berpengaruh sebesar 92,9% terhadap variabel terikat.